

Riki Riadi. 2026. Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Film *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* Karya Pidi Baiq Berdasarkan Teori Jhon R. Searle”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura.
Pembimbing: Yoharwan Dwi Sudarto S. Hum., M. Pd.

ABSTRAK

Tindak tutur tidak hanya ditemukan dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga dalam film sebagai representasi kehidupan nyata. Selain itu, film berperan sebagai sarana penyampaian pesan dan merepresentasikan realitas yang terjadi dalam kehidupan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam Film *Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995* Karya Pidi Baiq Berdasarkan Teori Jhon R. Searle. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak, catat dan transkripsi untuk mengumpulkan data serta menggunakan teknik analisis data berupa reduksi dan penyajian data. Sumber data berupa tuturan dalam film *Ancika: Dia Yang Bersamaku* Karya Pidi Baiq yang mengandung tindak tutur ilokusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat data tindak tutur ilokusi, yang terdiri atas tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Fungsi tindak tutur asertif meliputi menyatakan, memberitahukan, menegaskan, memberi alasan, memberi kesaksian, menyarankan, mengaku, dan menceritakan. Fungsi tindak tutur direktif meliputi perintah, pertanyaan, ajakan, persyaratan, larangan, permintaan, persilahan, dan nasihat. Fungsi tindak tutur ekspresif meliputi berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan dan berbelasungkawa. Fungsi komisif meliputi menjanjikan, mengancam, menawarkan, dan menolak. Sementara fungsi tindak tutur komisif terdiri atas pemberian keputusan dan mengundurkan diri. Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Tindak Tutur ilokusi, pragmatik, film, Teori Jhon R. Searle

Riki Riadi. 2026. *Analysis of Illocutionary Speech Acts in the Film Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995 by Pidi Baiq Based on John R. Searle's Theory*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunodjoyo University, Madura.
Supervisor: Yoharwan Dwi Sudarto S. Hum., M. Pd.

ABSTRACT

Speech acts are found not only in everyday communication but also in films, which serve as representations of real life. Furthermore, films act as a medium for conveying messages and representing social realities. This study aims to describe the forms and functions of illocutionary speech acts in the film **Ancika: Dia Yang Bersamaku 1995** by Pidi Baiq, based on John R. Searle's theory. The study employs a descriptive-qualitative method, utilizing "listen, note, and transcribe" techniques for data collection, alongside data reduction and presentation for analysis. The data source consists of utterances from the film **Ancika: Dia Yang Bersamaku** that contain illocutionary speech acts. The results reveal the presence of various illocutionary speech acts, specifically assertive, directive, expressive, commissive, and declarative acts. The functions of assertive speech acts include stating, informing, asserting, providing reasons, testifying, suggesting, admitting, and recounting. Directive speech acts function as commands, questions, invitations, stipulations, prohibitions, requests, permissions, and advice. Expressive speech acts function to express gratitude, congratulations, apologies, blame, and condolences. Commissive functions include promising, threatening, offering, and refusing, while declarative functions involve making decisions and resigning. Additionally, this study is relevant to Indonesian language learning.

Keywords: *Illocutionary speech acts, pragmatics, film, John R. Searle's theory.*